

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT
MELALUI MEDIA TIGA DIMENSI
PADA ANAK KELOMPOK B1
TAMAN KANAK-KANAK IDHATA
PONTIANAK SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**SURYANTI
NPM: 151610752**



**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT
MELALUI MEDIA TIGA DIMENSI
PADA ANAK KELOMPOK B1
TAMAN KANAK-KANAK IDHATA
PONTIANAK SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**SURYANTI
NPM: 151610752**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini**

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT
MELALUI MEDIA TIGA DIMENSI
PADA ANAK KELOMPOK B1
TAMAN KANAK-KANAK IDHATA
PONTIANAK SELATAN**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Pada

**SURYANTI
NPM: 151610752**

Disetujui

Pembimbing I

**Elin B. Somantri, M.Pd.
NIDN. 1113127503**

Pembimbing II

**Iin Maulina, M.Pd.
NIDN.1123027901**

**Disahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak**

**Arif Didik Kurniawan, M.Pd.
NIDN.0708048701**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Suryanti

NPM : 151610752

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Sholat Melalui Media Tiga Dimensi
Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak
Selatan.

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Oktober 2018

Dinyatakan lulus dengan predikat : Sangat Memuaskan

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Elin B. Somantri, M. Pd.</u> Ketua
2. <u>Iin Maulina, M. Pd.</u> Sekretaris
3. <u>Sri Nugroho Jati, M.Psi., Psikolog.</u> Penguji I
4. <u>Yuniarti, M. Pd.</u> Penguji II
5. <u>Elin B. Somantri, M. Pd.</u> Pembimbing I
6. <u>Iin Maulina, M. Pd.</u> Pembimbing II

KATA PENGANTAR



Peneliti memanjatkan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Gerakan Sholat Melalui Media Tiga Dimensi Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Idhata”.

Peneliti banyak menerima saran dan arahan, bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah membantu, mengucapkan banyak terima kasih, dengan harapan semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti, mendapat balasan yang melimpah dan lebih baik oleh Allah SWT, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Arif Didik Kurniawan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Hj. Diana, M.Pd., selaku ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Elin B Somantri, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberi bimbingan dalam penulisan skripsi penelitian ini.
4. Iin Maulina, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberi masukan dan mengarahkan dalam penulisan skripsi penelitian ini.
5. Para dosen di PGPAUD yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Pontianak.
6. Kepala sekolah beserta Dewan Guru Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Saudara, dan keluarga besar peneliti yang telah mendoakan serta memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral maupun material.

8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa program Studi PGPAUD yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari skripsi ini belum sempurna. Hal ini karena keterbatasan dalam ilmu, tenaga, dana, dan keterbatasan buku yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, September 2018
Peneliti

Suryanti
NPM.151610752

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryanti

NPM : 151610752

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT MELALUI MEDIA TIGA DIMENSI PADA ANAK KELOMPOK B1 TAMAN KANAK-KANAK IDHATA PONTIANAK SELATAN”** adalah hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dikenakan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pontianak, September 2018

Peneliti

Suryanti

NPM. 151610752

ABSTRAK

SURYANTI. 151610752. Peningkatan Kemampuan Gerakan Sholat Melalui Media Tiga Dimensi Pada Anak Kelompok B1Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan. Dibimbing oleh ELIN B. SOMANTRI, M. Pd dan IIN MAULINA, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran media tiga dimensi berdasarkan aplikasi kartu menggunakan *handphone android* di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran melalui media tiga dimensi tentang perencanaan, pelaksanaan dan apakah terdapat peningkatan terhadap kemampuan gerakan sholat pada anak di Taman kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak didik berjumlah 15 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu: Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerakan sholat tentang pembelajaran tentang perencanaan melalui media tiga dimensi proses pembelajaran dapat terarah dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai, serta instrumen penilaian guru dan anak dapat terencana dengan baik, begitupula dengan pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta adanya peningkatan kemampuan gerakan sholat yang berkembang sangat baik (BSB) dengan kriteria rata-rata penilaian di atas 75%.

Kata Kunci: *media tiga dimensi, kemampuan gerakan sholat*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran agama bagi setiap umat manusia sangat penting, dapat dimulai dari masa kecil, remaja sampai dengan tua, baik perempuan, laki-laki, baik miskin maupun kaya. Mereka mempunyai cara untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama mereka masing-masing. Agama Islam adalah salah satu agama yang terbesar dianut masyarakat Indonesia. Ajaran agama Islam sholat adalah tiang agama. Setiap penganut agama Islam wajib untuk melakukan sholat lima waktu terutama bagi yang sudah *baligh* (remaja dan dewasa). Sebagaimana dalam al quran maupun hadits nabi. Sebagaimana yang tertuang di dalam Al quran surat Al Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“Kerjakanlah sholat, sesungguhnya sholat itu mencegah perbuatan keji dan yang mungkar.”

Selanjutnya, dijelaskan pula di dalam Al quran surat Al Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah sholat, dan keluarkan zakat, dan rukuklah bersama-sama orang yang rukuk.”

Jadi, berdasarkan kedua ayat dalam kedua surat dalam al quran tersebut maka sholat adalah perintah Allah yang termasuk dalam rukun islam yang ke-2, karena sholat adalah tiang agama dan mencegah manusia dari perbuatan yang buruk dan keji. Selain itu, dijelaskan pula dalam hadits Nabi Muhammad SAW sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Dawud, sebagai berikut: *“Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan sholat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan sholat) di waktu mereka meningkat usia sepuluh tahun (Ahmad Izzan, 2014:133).”* Menurut pandangan islam, anak adalah amanah yang dititipkan

kepada orang tua. Pandangan ini menyiratkan ada keterkaitan eksistensi anak dengan penciptanya. Amanah yang diberikan orang tua berarti memberikan kesejahteraan lahir dan batin berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, terutama memberikan pendidikan agama sejak dini agar anak tumbuh menjadi anak yang saleh. Pandangan islam ini memberikan implikasi psikologis, yaitu perlakuan terhadap anak adalah ibadah dengan tujuan agar anak menjadi manusia yang soleh. Anak dipandang sebagai subjek yang harus diberikan lingkungan beragama sejak dini di keluarga, kemudian dilanjutkan ke sekolah dan masyarakat. Artinya, mendidik anak dalam islam adalah membuat sistem kehidupan yang islami. Pembelajaran sholat sangat penting karena sholat merupakan perintah Allah SWT yang wajib dikerjakan diantara kewajiban-kewajiban lain, sholat merupakan kewajiban yang tidak bisa ditunda, sholat tidak dapat ditinggalkan dengan alasan apapun.

Gerakan sholat sudah dianjurkan dalam kehidupan sejak usia dini. Dengan pengajaran bacaan dan gerakan sholat sejak dini, maka anak dapat mengerjakan sholat ketika ia dewasa. Sholat adalah rukun islam yang ke-2 dan pengenalan gerakan sholat perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini. Pengenalan gerakan sholat juga dapat membentuk perilaku keagamaan dan menanamkan nilai-nilai moral serta menanamkan konsep keagamaan agar dapat mengenal Allah. Pengajaran gerakan sholat sangat penting, khususnya untuk anak usia dini agar anak terbiasa melakukan sholat dan beribadah dalam kehidupannya.

Peningkatan kemampuan belajar anak khusus pembelajaran tentang gerakan sholat berbagai macam media pembelajaran sudah dilakukan. Namun, tidak semua media pembelajaran itu dapat digunakan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak usia dini melalui pemberian rangsangan.

Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan akan mempengaruhi tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembang berupa

kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan, minat pada anak. Di Taman Kanak-kanak Idhata, sudah ada pembelajaran tentang sholat. Sejak dini anak-anak sudah diajarkan melakukan gerakan sholat, bacaan sholat yang baik dan benar. Pembelajaran sholat di Taman Kanak-kanak Idhata sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada, dan pelaksanaannya dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Idhata pada tahun ajaran baru ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari senin, selasa dan rabu yang dilakukan pada kegiatan setelah pembukaan. Pembelajaran sholat tersebut peneliti mengamati pembelajaran gerakan sholat menggunakan metode ceramah dan praktik langsung dengan menggunakan media gambar-gambar gerakan sholat dari kertas ataupun menggunakan media dari kayu (maket) yang berbentuk gerakan-gerakan sholat, ataupun praktik sholat bersama secara langsung, dengan metode dan media tersebut. Menurut Moeslichatoen (2014:32): “Melalui bermain anak dapat meningkatkan kepekaan emosinya dengan cara mengenalkan bermacam perasaan, mengenalkan perubahan perasaan, membuat pertimbangan dan menumbuhkan kepercayaan dirinya.”

Namun, kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada permulaan ajaran baru ini dari 15 anak hanya 5 anak yang mengikuti gerakan sholat dengan benar, dan 10 anak setiap pembelajaran sholat berlangsung anak cenderung pasif, Anak juga masih ada yang belum percaya diri dalam mengikuti kegiatan sholat, bahkan peserta didik asik bermain, berbicara dengan teman dan mengganggu teman yang sedang sholat.

Jadi, berdasarkan kondisi tersebut, peneliti mengamati permasalahan yang ada, apakah karena metode yang digunakan di Taman Kanak-kanak Idhata kurang tepat atau media pembelajaran yang kurang menarik. Setelah dilakukan pengamatan, ternyata media yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga peserta didik kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran gerakan sholat tersebut. Oleh karena itu, bermain adalah salah satu alat yang sangat anak-anak suka, maka peneliti akan mencoba menggunakan media tiga dimensi untuk pembelajaran gerakan sholat di

Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan. Media elektronik salah satu media pembelajaran yang cocok untuk anak saat ini. Dunia anak pada saat ini penuh dikelilingi dengan alat-alat yang serba elektronik. Alat pembelajaran seperti: Laptop, komputer, *handphone*, dan alat elektronik lainnya. Bentuk komunikasi dan metode yang merangsang pembelajaran untuk belajar, baik media cetak, media audio visual dan media audio visual gerak yang sekarang dikenal dengan media tiga dimensi, dengan menggunakan media tersebut anak akan merasa tertarik, bersemangat, dan minat anak akan tumbuh sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Syaiful (2015:10) menyatakan: “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan penyalur pesan guna mencapai tujuan.” Media dapat lebih mudah menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik untuk menerima informasi, dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna informasi yang telah diberikan.

Manfaat dari media tiga dimensi dapat membangkitkan konsentrasi belajar siswa, memotivasi minat siswa, membantu meningkatkan pemahaman bagi siswa, serta menyajikan data lebih menarik. Manfaat menggunakan media dalam pembelajaran sangat penting terutama pada anak usia dini, sehingga anak dapat melihat sendiri secara langsung yang mana akan membentuk pemahaman siswa menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk membentuk karakter anak. Jadi, berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Gerakan Sholat Melalui Media Tiga Dimensi Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengacu pada beberapa hal yang menjadi rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan gerakan sholat melalui media tiga dimensi kelompok B di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi dalam meningkatkan kemampuan gerakan sholat di kelompok B di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan?
3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan gerakan sholat pada anak melalui media tiga dimensi kelompok B di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang jelas tentang kemampuan gerakan sholat melalui media tiga dimensi pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Idhata Pontianak Selatan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan gerakan sholat melalui media tiga dimensi kelompok B di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi dalam meningkatkan kemampuan gerakan sholat di kelompok B di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan.
3. Peningkatan kemampuan gerakan sholat pada anak melalui media tiga dimensi kelompok B di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun kedua manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoretis, yaitu sebagai bahan referensi bagi pembaca terkait dengan pembelajaran gerakan sholat dengan media tiga dimensi.
2. Manfaat Praktis, yaitu meliputi beberapa hal:
 - a. Bagi guru, yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan dan meningkatkan proses pembelajaran gerakan sholat melalui media tiga dimensi di Taman Kanak-Kanak Idhata.

- b. Bagi anak, yaitu supaya dapat meningkatkan kesiapan dalam menerima proses pembelajaran gerakan sholat.
- c. Bagi Universitas, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah model pembelajaran dan wawasan bagi Mahasiswa Unuversitas Muhammadiyah Pontianak.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa definisi operasional. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Gerakan sholat

Pengertian gerakan sholat ialah berharap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyuan dan keiklasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara (Rifa'I, 2015:32). Adapun kemampuan gerakan sholat yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: tata cara gerakan yang di sesusikan dengan syariat islam. Gerakan sholat mengacu pada rukun sholat. Adapun rukun sholat wajib dilakukan dalam pengerjaan sholat, yaitu sebagai berikut:

- a. Takbiratul Ihram, mengangkat kedua tangan serta membaca “Allahu akbar“, setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disedekapkan ke dada, kemudian membaca Doa iftitah, lalu membaca surah al Fatihah dan membaca surat pendek lain.
- b. Rukuk, selesai membaca surat pendek, lalu mengangkat kedua tangan setinggi telinga seraya membaca “Allahu akbar“, kemudian rukuk (badannya agak dibungkukkan, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata).
- c. Itidal, selesai rukuk, lalu berdiri tegak dengan mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan telinga.
- d. Sujud, setelah itidal lalu sujud tersungkur ke lantai dengan meletakkan dahi ke lantai dan ketika turun membaca takbir.
- e. Duduk Antara Dua Sujud, setelah sujud kemudian duduk dengan kaki dilipat ke belakang sambil membaca takbir.

- f. Sujud yang Kedua, sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada saat sujud yang pertama, baik caranya ataupun bacaannya.
- g. Duduk tasyahud atau tahiyat awal, pada rakaat kedua, kalau sholat kita tiga rakaat atau empat rakaat, maka pada rakaat kedua ini kita duduk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki diduduki.
- h. Tasyahud akhir, tasyahud akhir masih sama duduk akan tetapi posisi kaki berubah supaya pantat langsung ke lantai, dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan, jari-jari kaki kanan menekan ke tanah.
- i. Salam, selesai tasyahud akhir, kemudian salam dengan melihat ke kanan dan ke kiri sambil membaca salam.

2. Media Tiga Dimensi

Media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati pada arah manapun dan mempunyai dimensi panjang, lebar, tinggi, dan tebal. Media Tiga Dimensi berupa benda asli baik hidup maupun mati, dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Benda yang asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke dalam kelas, atau siswa diarahkan langsung ke tempat media itu berada. Apabila benda aslinya sulit dibawa ke dalam kelas, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang baik dan efektif (Sudjana, 2013:45).

Kartu tiga dimensi sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan sangat menyenangkan. Kartu tiga dimensi gerakan sholat menggunakan aplikasi *augmented reality* sebagai panduan sholat untuk anak usia dini yang mudah, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan media kartu gerakan sholat ini menggunakan *handphone android* (diproduksi Masagis Studio, 2016).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilakukan pada penelitian ini meliputi beberapa hal. Beberapa hal tersebut yaitu:

1. Perencanaan melalui media tiga dimensi di Taman Kanak-kanak Idhata Pontianak Selatan, sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu harus menyiapkan alat sebagai media pendukung untuk melakukan penelitian, kemudian menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar proses pembelajaran dapat terarah dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai, serta instrumen penilaian guru dan anak.
2. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan gerakan sholat melalui media tiga dimensi pada kegiatan awal anak-anak berbaris, memulai proses pembelajaran dengan pembukaan seperti biasa yaitu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan kegiatan akhir berdasarkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dapat terlaksana dengan baik.
3. Terdapat peningkatan yang dilakukan peneliti dari siklus I ke siklus II dalam kemampuan gerakan sholat pada anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun delapan kemampuan yang diamati yaitu gerakan berdiri tegak mengalami kenaikan sebesar 26,6%, gerakan Takbiratul ihram mengalami kenaikan sebesar 20%, gerakan rukuk mengalami kenaikan sebesar 24,4%, gerakan I'tidal mengalami kenaikan sebesar 24,3%, gerakan sujud mengalami kenaikan sebesar 28,9%, gerakan duduk diantara dua sujud mengalami kenaikan sebesar 20%, gerakan duduk tahiyat akhir mengalami kenaikan sebesar 26,7%, dan gerakan salam mengalami kenaikan sebesar 33,3%. Hal ini membuktikan bahwa melalui media tiga dimensi kemampuan gerakan sholat anak dapat ditingkatkan.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat memperhatikan dan membiasakan anak melakukan pembelajaran sholat sehari-hari.
2. Guru diharapkan dapat lebih memvariasikan kegiatan untuk lebih meningkatkan kemampuan gerakan sholat anak.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, karena penelitian ini hanya untuk menguji kemampuan gerakan sholat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Izzan. (2014). *Hadis Pendidikan*. Yogyakarta: Tafsir Pendidikan.
- Andi. (2003). *Pembuatan Animasi 3D Dengan Truespace 6.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Fadlillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fakhrudin, H, A, R. (2010). *Tuntunan Sholat*. Jakarta: Pustaka “SM” (Suara Muhammadiyah)
- Halimah, Yayuk. (2012). *Penanfaatan Media Kulit Jagung Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B2 Di Taman Kanak-kanak Laboratorium Model Universitas Muhammadiyah Pontianak*.
- Harjanto. (2006). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Hariwijaya. (2012). *STM Online Journals: Trik Menanamkan Sikap Tanggungjawab Pada Anak*. (Online) <http://jurnal.suatuHari.uklsurvey>. dikunjungi tanggal 2 Juni 2017.
- Jamal Ma'ruf Asmani. (2011). *Riset Aksi Model John Elliot*. Yogyakarta.
- Jamaris, Martini. (2010). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: penerbit PT Grasindo.
- Kartu 3 Dimensi Diproduksi Oleh Masagis Studio 2016.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Labib, Mz. (2015). *Tuntunan Sholat Lengkap*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Mills. (2010). *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: IKIP.
- Moeslichatoen, R. (2014). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moh, Rifa'i. (2015). *Risalah Tuntutan Sholat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Mulyadi, Seto. (2014). *Bermain dan Kreatifitas*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rohani, Ahmad. (2011). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Sagala, Syaiful. (2015). *Pembelajaran dan Makna Belajar*, PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Smaldino. (2008). Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi Melalui Gerakan Senam Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online). <http://www.malang.ac.id>, Maret 2016.
- Sudjana, Nana. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja. Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, Margono. (2013). *Psikologi Belajar*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.
- Walgito, Miarso (2013), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.